

BAB 4

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Rumah Sakit Universitas Airlangga yang dilaksanakan pada tanggal 04 April 2022 - 03 Juni 2022 dapat disimpulkan :

sebagai berikut:

1. PKPA yang dilakukan meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit.
2. PKPA yang dilakukan membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit.
3. PKPA yang dilakukan memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukandalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di Rumah Sakit.
4. PKPA yang dilakukan mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. PKPA yang dilakukan memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Rumah Sakit

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan PKPA di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya, antara lain:

1. Sebelum melaksanakan PKPA di rumah sakit, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan lebih baik dalam dasar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, undang-undang kefarmasian tentang rumah sakit terbaru, standar manajemen di rumah sakit dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di RS Universitas Airlangga Surabaya.
2. Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya berkenan menambahkan waktu PKPA sehingga mahasiswa calon apoteker dapat semakin memahami peran dan fungsi apoteker di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandiara, R., 2003, Penatalaksanaan Anemia Defisiensi Besi Pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis.
- Hayat, A., Haria, D. dan Salifu, M.O. 2008, Erythropoietin Stimulating Agents in the Management of Anemia of Chronic Kidney Disease. *Patient Preference and Adherence*, 2(195).
- Kandarini, Y., 2017, Penatalaksanaan Anemia pada Penyakit Ginjal Kronik.
- Khandpur, R.S., 2020, *Compendium of Biomedical Instrumentation*, Wiley, Hoboken.
- Mailani, F., 2015, Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis: Systematic Review. *Ners Jurnal Keperawatan* (11), 1-8. ISSN 1907-686X.
- Malhotra, A., 2018, Acute Kidney Injury (AKI), Dalam : Rodriguez, A., Barraco, R., Ivatury, R. (eds.), *Geriatric Trauma and Acute Care Surgery*, Springer, Cham.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, Keputusan Menteri Kesehatan 1778/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Intesive Care Unit (ICU).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/200/2020 tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit.
- Presiden Republik Indonesia, 2015, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan.

Presiden Republik Indonesia, 2016, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Sihotang, F., 2020. Profil Pengelolaan Emergency Trolley di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan*, 3(1), pp.50-65.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit